

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ketika individu melakukan kegiatan ada masa dimana individu tersebut giat dalam menyelesaikan pekerjaan, namun juga ada masa dimana individu tersebut merasa bosan dan lelah dengan kegiatannya. Hal itu serupa dengan sebuah baterai HP atau telepon genggam, jika terus menerus dipakai maka akan panas, dan kehabisan daya energinya, maka kita perlu mendinginkan baterai dan mengisi ulang daya atau energi baterai tersebut agar bisa digunakan lagi.

Begitu pula tubuh manusia jika terus menerus dipaksa untuk bekerja maka akan merasa lelah, letih, lesu, bosan, malas dan masih banyak lagi. Disitulah manusia akan mengalami titik jenuh. Maka dari itu, sering kita jumpai siswa yang mengalami kejenuhan belajar. Ia sulit meraih prestasi dasar di sekolah, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Sehingga siswa terkesan lambat melakukan tugas yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

Beberapa siswa juga tampak malas, mudah putus asa, cemas, acuh tak acuh, jenuh dan bosan. Terkadang disertai menentang orang tua, guru, atau siapa saja yang mengarahkan mereka untuk belajar. Mereka juga sering menunjukkan sikap pemurung, mudah tersinggung. Bahkan tak jarang dari

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang bersikap menyimpang seperti membolos, melalaikan tugas dan mogok untuk belajar.<sup>1</sup>

Kejenuhan adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*Burnout*” yang artinya kejenuhan, kejenuhan merupakan proses psikologis yang dihasilkan oleh stress akibat pekerjaan yang tidak terlepaskan dan menghasilkan kelelahan emosi, perubahan kepribadian, dan perasaan pencapaian yang menurun.<sup>2</sup>

Penelitian mengidentifikasi empat faktor yang pada umumnya merupakan kontributor penting terhadap kejenuhan: tingkat beban kerja yang tinggi, pekerjaan yang buntu, birokrasi dan pekerjaan tulis menulis yang berlebihan, dan komunikasi serta umpan balik yang buruk, terutama berkenaan dengan kinerja pekerjaan.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru dan murid adalah dua komponen penting di sekolah. Tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama siswa adalah belajar. Keduanya sama-sama memiliki beban kerja namun beban kerja siswa di sekolah tidak disebut sebagai beban kerja, tetapi beban belajar yang dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Definisi ini menunjukkan bahwa siswalah yang selalu dituntut kerjanya untuk melakukan tugas sebagai pelajar. Setiap individu berbeda, siswa

<sup>1</sup> Eka Dianti Usman. (2011). *Murid Sulit Belajar*. depdikbud.co.id.h.1

<sup>2</sup> John M. Ivancevich. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Edisi Ketujuh*. (Jakarta:Erlangga, 2006). h.306-307

<sup>3</sup> *Ibid* . h.307-308

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan belajar berbeda pula dalam menyelesaikan tugas sebagai pelajar. Ada siswa yang mampu menyelesaikan tugas tersebut ada juga yang tidak. Bagi yang tidak mampu, tidak menutup kemungkinan untuk mengalami kejenuhan belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi kejenuhan belajar, salah satunya yaitu beban belajar. Beban belajar adalah satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.<sup>4</sup>

Di dalam BSNP 2006 (Badan Standar Nasional Pendidikan) dijelaskan alokasi waktu untuk tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk SMA/MA/SMK/MAK yang menggunakan sistem SKS mengikuti aturan dalam satu SKS terdiri atas: 45 menit tatap muka, 25 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.<sup>5</sup>

Beban belajar ada dua yaitu beban belajar kuantitatif dan beban belajar kualitatif. Yang dimaksud dengan beban belajar kuantitatif yaitu berdasarkan tingkat satuan waktu. Sedangkan beban belajar kualitatif yaitu berdasarkan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang menjelaskan tentang beban belajar pada siswa, alokasi waktu yang ditentukan

<sup>4</sup><https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A2013ImplementasiK13Lengkap.pdf> diunduh pada 15/02/2018 pukul 11:08 wib

<sup>5</sup>[Bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/kompetensi/panduan-umum-KTSP.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/kompetensi/panduan-umum-KTSP.pdf) diunduh pada 22/10/2018 pukul 21:38

<sup>6</sup> Gregory Moorhead, Ricky W. Griffin. *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi Edisi 9*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah sesuai dengan alokasi waktu yang diterapkan di SMAN 2 Pekanbaru, namun demikian waktu tersebut hanya diperuntukkan pada jam pembelajaran dan di luar jam ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Pekanbaru. Tetapi masih ditemukan siswa yang terlihat enggan untuk melakukan pembelajaran di kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini perlu mendapat perhatian khusus baik dari guru mata pelajaran, wali kelas dan guru bimbingan konseling dalam mengurangi kejenuhan belajar pada siswa. Oleh sebab itu, pelayanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat memotivasi siswanya agar tetap bersemangat di dalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah memiliki guru pembimbing dan merupakan lulusan dari bidang bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pekanbaru dilaksanakan pada satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas, dan pada jam khusus bimbingan konseling.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang peneliti lakukan pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan beberapa siswa di SMAN 2 Pekanbaru yang mana tingkat beban belajar berlebih dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa, padahal beban belajar di SMAN 2 Pekanbaru sudah sesuai dengan aturan BSNP tentang beban belajar. Peneliti menemukan gejala-gejala terkait judul yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada sebagian siswa yang mengalami rasa enggan untuk belajar dikarenakan jenuh.
2. Masih ada sebagian siswa yang malas untuk mengikuti pelajaran dikarenakan kurang menyukai mata pelajaran tertentu.
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang serius mengikuti pelajaran dikarenakan sulit memahami pelajaran tertentu.
4. Masih ada sebagian siswa yang terlihat lesu dan tidak bergairah saat belajar dikarenakan letih.
5. Masih ada sebagian siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran karena bosan.
6. Masih ada sebagian siswa yang enggan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Beban Belajar terhadap Kejenuhan Belajar Siswa: Kajian Program Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sepanjang pengetahuan peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Dari segi jarak, waktu, dan biaya serta lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.

**C. Penegasan Istilah**

Agar penelitian ini dapat dipahami jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsirannya. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>
2. Beban Belajar merupakan satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan.<sup>8</sup>
3. Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.<sup>9</sup>
4. Kajian program pelayanan bimbingan konseling

Program bimbingan dan konseling adalah satuan besar atau kecil rencana kegiatan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern Press, 1991). h.1126

<sup>8</sup> <http://istilah-pendidikan.blogspot.co.id/2012/02/beban-belajar.html> diunduh 23/01/2018

<sup>9</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). h.162

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling yang akan dilaksanakan pada periode tertentu dan terdiri atas program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.<sup>10</sup>

## **D. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan yang berkaitan dengan masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa merasa terbebani dengan tugas pekerjaan rumah (PR) yang banyak.
- b. Siswa merasa terbebani dengan mengikuti kegiatan les/bimbingan belajar.
- c. Siswa merasa terbebani dengan waktu belajar yang padat.
- d. Siswa merasa malas mengikuti materi pelajaran di kelas.
- e. Siswa merasa letih dan bosan dengan tugas yang banyak.
- f. Ada sebagian siswa yang kurang mampu mengendalikan rasa jenuh sehingga siswa merasa terbebani dalam belajar.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh beban belajar terhadap kejenuhan belajar siswa: kajian program pelayanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

<sup>10</sup> Dewa Ketut Sukardi. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Alfabeta, 2003). h.5

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam kajian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara beban belajar terhadap kejenuhan belajar siswa di SMAN 2 Pekanbaru?

## E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara beban belajar terhadap kejenuhan belajar siswa di SMAN 2 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada pihak sekolah dalam mengetahui beban belajar siswa terhadap kejenuhan belajar siswa.

#### b. Bagi Guru Pembimbing

Menjadi bahan pertimbangan terhadap kejenuhan belajar siswa yang dipengaruhi oleh beban belajar, sehingga guru pembimbing dapat menyusun program pelayanan bimbingan konseling yang sesuai agar dapat mengurangi kejenuhan belajar pada siswa.

#### c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memahami beban belajar agar dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan peneliti mengenai beban belajar siswa terhadap kejenuhan belajar siswa, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Bimbingan dan Konseling).

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.